<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PELAYANAN KB AKDR</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO /260/
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR

PROSEDUR

OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31 – 12 - 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Standar baku dalam melakukan pemasangan alat kontrasepsi non-hormonal yang disisipkan ke dalam rahim, terbuat dari bahan plastik yang dililit tembaga dan memilik ibentuk yang bermacam-macam</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan dalam melakukan pelayanan KB AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) di RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor : Kep/365/XII/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana di Rumah Sakit (PKBRS) RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Tahun 2004
2. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana, Kemenkes Tahun 2004</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Langkah – langkah yang harus dilakukan oleh petugas kesehatan dalam melakukan pelayanan KB AKDR adalah ;
1. Persiapan Alat
a. Alat KB AKDR
b. AKDR set
c. Sarung tangan steril</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PELAYANAN KB AKDR</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO /260/

Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">2. Langkah – langkah
b. Memberi salam dan melakukan anamnesa pada calon akseptor dan keluarga.
c. Melakukan cuci tangan dan memposisikan pasien di meja gynekology.
d. Menggunakan sarung tangan steril
e. Melakukan pemasangan spekulum yang sudah diberi antiseptic betadine untuk membuka jalan lahir agar serviks terlihat jelas.
f. Melakukan pengukuran rahim dengan sonde uterus dimasukan secara perlahan ke dalam rahim
g. Siapkan AKDR yang telah dilipat ke dalam tabung aplikator, masukan melalui serviks hingga mencapai kedalaman yang telah diukur
h. Lengan AKDR didorong keluar dai aplikator hingga membuka kembali ke bentuk “T” di dalam rahim.
i. Melakukan penarikan aplikator dari dalam rahim ingga meninggalkan benang yang masih menggantung.
j. Melakukan pemotongan benang AKDR hingga tersisa 1-2 inci guna pemeriksaan posisi AKDR.
k. Petugas menjelaskan pada pasien dan keluarga bahwa AKDR sudah terpasang.
l. Membersihkan dan merapikan akseptor AKDR.
m. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan serta merencanakan waktu kontrol ulang.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. Poli PKBRS
2. Ruang Perawatan Nuri (Kebidanan)
3. Unit Bedah Sentral</td></tr>
</table>